

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian merupakan suatu strategi penelitian dalam mengidentifikasi permasalahan sebelum perencanaan akhir pengumpulan data dan rancangan penelitian digunakan untuk mendefinisikan struktur penelitian yang akan dilaksanakan (Nursalam, 2014:157).

Metode penelitian yang digunakan penulis adalah metode eksperimen semu (*Quasi Eksperimen*). *Quasi eksperimen* didefinisikan sebagai eksperimen yang memiliki perlakuan, pengukuran dampak, unit eksperimen namun tidak menggunakan penugasan acak untuk menciptakan perbandingan dalam rangka menyimpulkan perubahan yang disebabkan perlakuan. Peneliti menggunakan *pre-test* dan *post-test* dalam bentuk kuesioner dalam bentuk *paper based* yang digunakan untuk melihat perbandingan pemahaman pasien sebelum dan setelah implementasi poster hak dan kewajiban pasien.

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2010), variabel adalah segala sesuatu yang mempunyai bentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga peneliti memperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian peneliti menarik kesimpulannya.

Dalam penelitian ini digunakan 2 variabel penelitian, yaitu :

1. Variabel Independen, pada penelitian ini variabel independen yaitu poster informasi hak dan kewajiban pasien
2. Variabel dependen, pada penelitian ini variabel dependen yaitu pemahaman pasien tentang informasi hak dan kewajiban pasien

2. Definisi Operasional

Definisi Operasional adalah definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari sesuatu yang didefinisikan (Nursalam, 2014:181).

Tabel 3. 1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	ALat Ukur	Skala
Independen : poster yang berisi informasi hak dan kewajiban pasien	Poster merupakan sebuah media visual berupa tulisan atau gambar yang berisi tentang informasi hak dan kewajiban pasien.	-	-	-
Dependen : pemahaman pasien tentang informasi hak dan kewajiban pasien.	Pemahaman pasien adalah kemampuan pasien untuk mengerti dan menjelaskan tentang informasi hak dan kewajiban pasien Hak pasien adalah sesuatu yang mutlak menjadi milik pasien dan penggunaannya tergantung pasien sendiri.	<i>Checklist</i>	Kuesioner Pertanyaan tertutup sejumlah delapan yang berisi dua pilihan jawaban	Ordinal

	Kewajiban pasien adalah sesuatu yang harus dilakukan pasien dengan penuh rasa tanggung jawab.			
--	---	--	--	--

C. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Menurut (Notoadmojo, 2012) populasi merupakan objek penelitian yang diteliti. Pada penelitian ini populasinya adalah pasien yang berobat di Puskesmas Ciptomulyo dalam satu hari rata – rata sebanyak 100 pasien.

b. Sampel

Nursalam (2013) menyatakan bahwa sampel terdiri atas bagian populasi terjangkau yang dapat dipergunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling. Sedangkan sampling adalah proses menyeleksi porsi dari populasi yang dapat mewakili populasi yang ada.

Besar sampel pada penelitian ini dihitung dengan menggunakan rumus Slovin yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + Nxd^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

d = Taraf signifikan

Taraf signifikan yang digunakan peneliti adalah 0,1 (10%)

$$n = \frac{100}{1+100 \times 0,1^2} = \frac{100}{2} = 50$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, jumlah sampel yang dibutuhkan adalah 50 pasien.

D. Langkah – Langkah Penelitian

1. Menyiapkan perizinan dengan pihak terkait.
2. Melakukan koordinasi dengan pihak puskesmas.
3. Melakukan kegiatan mengukur pemahaman pasien tentang hak dan kewajiban pasien dengan instrumen kuesioner.
4. Melakukan implementasi media poster yang berisi informasi hak dan kewajiban pasien
5. Mengukur pemahan pasien kembali sesudah implementasi media poster yang berisi informasi hak dan kewajiban pasien.
6. Melakukan analisa pemahaman pasien sebelum dan sesudah implementasi media poster tentang informasi hak dan kewajiban pasien.

E. Instrumen dan Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan untuk mengumpulkan data, instrumen penelitian ini dapat berupa kuesioner,

formulir observasi, formulir-formulir lain yang berkaitan dengan pencatatan data dan sebagainya (Notoatmodjo, 2010). Penelitian ini menggunakan instrumen kuesioner yang berguna untuk mengetahui tingkat pemahaman pasien tentang informasi hak dan kewajiban pasien.

2. Pengumpulan data

a. Jenis Data

Jenis data yang ada pada penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang berhubungan dengan angka-angka, baik yang diperoleh dari hasil pengukuran maupun dari nilai suatu data yang diperoleh dengan jalan jalan data kualitatif ke dalam data kuantitatif. Data kuantitatif berupa tingkat pemahaman pasien tentang informasi hak dan kewajiban pasien di Puskesmas Ciptomulyo.

b. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dari hasil kuesioner pasien. Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari sumbernya .

c. Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner yang dibagikan kepada pasien. Kuesioner ini berisi soal untuk mengetahui tingkat pemahaman pasien sebelum dan

sesudah pemberian poster hak dan kewajiban pasien pada Puskesmas Ciptomulyo.

F. Teknik Pengolahan dan Analisa Data

1. Teknik Pengolahan Data

Menurut Notoatmodjo (2012), Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan komputer dengan program Sistem pengolahan data komputer. Adapun langkah-langkah pengolahan data dilakukan sebagai berikut :

a. *Editing*

Secara umum *editing* merupakan kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan kelengkapan data yang telah diisi. Dalam penelitian ini yang dilakukan peneliti adalah peneliti mengecek ulang kelengkapan dan kejelasan jawaban responden.

b. *Scoring*

Peneliti memberi skor untuk tingkat pemahaman pasien tentang alur pelayanan rawat jalan. Penilaian untuk kuesioner jika jawaban benar nilai 1 dan jawaban salah nilai 0. Menurut Arikunto (2010), tingkatan pemahaman dapat dikategorikan sebagai berikut:

- 1) Paham : 76-100
- 2) Cukup paham : 56-75
- 3) Kurang paham : < 56

c. *Coding*

Setelah semua kuisioner telah disunting, selanjutnya dilakukan pengkodean atau coding. Yakni mengubah bentuk data berupa kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan. *Coding* atau pemberian kode ini sangat penting dalam memasukkan data (Notoatmojo, 2010).

d. *Tabulating*

Kegiatan ini dilakukan dengan mengelompokkan data dalam bentuk tabel menurut sifat – sifat yang dimilikinya, sesuai dengan tujuan penelitian untuk kemudian dianalisa

e. *Cleaning*

Apabila semua data dari setiap sumber data atau responden selesai dimasukkan, perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan sebagainya. Kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi (Notoatmojo, 2010). Pada tahap cleaning ini melakukan pengecekan kembali data yang sudah dimasukan untuk memastikan tidak ada kesalahan saat memasukkan data, seperti untuk mengetahui missing data (data yang hilang), mengetahui variasi data dan mengetahui konsistensi data.

2. Analisis Data

Dalam melakukan analisis data, peneliti menggunakan uji independent T-test. Independent T Test adalah uji komparatif atau

uji beda untuk mengetahui adakah perbedaan mean atau rerata yang bermakna antara 2 kelompok bebas yang berskala data interval/rasio.

G. Etika Penelitian

Menurut Notoadmojo (2012:202) Kode etika penelitian adalah suatu pedoman etika yang berlaku setiap kegiatan penelitian yang melibatkan antara pihak peneliti, pihak yang diteliti atau subjek penelitian dan masyarakat akan memperoleh dampak dari hasil penelitian tersebut.

Menurut Milton (1999) Dalam melakukan sebuah penelitian ada empat prinsip yang harus dipegang teguh oleh peneliti yaitu :

1. Menghormati hak dan martabat manusia (*respect for human dignity*)

Penelitian perlu mempertimbangkan hak-hak subjek penelitian untuk mendapatkan informasi tentang tujuan penelitian untuk melakukan penelitian tersebut. Disamping itu, peneliti juga memberikan kebebasan kepada subjek untuk memberikan informasi atau tidak memberikan informasi.

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian (*respect for privacy and confidentiality*)

Setiap orang memiliki hak-hak dasar individu termasuk privasi dan kebebasan individu dalam memberikan informasi. Setiap orang berhak untuk tidak memberitahu apa yang diketahuinya kepada orang lain.

3. Keadilan untuk inklusivitas atau keterbukaan (*respect for justicean insclusiveness*)

Prinsip keterbukaan dan adil perlu dijaga oleh peneliti dengan kejujuran, keterbukaan, dan kehati-hatian. Lingkungan peneliti perlu dikondisikan sehingga memenuhi prinsip-prinsip tersebut.

4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*balancing harms and benefits*)

Sebuah penelitian hendak memperoleh manfaat secara semaksimal mungkin bagi masyarakat pada umumnya, dan subjek penelitian pada khususnya. Peneliti hendak meminimalisasi dampak yang akan merugikan bagi subjek penelitian.

H. Jadwal Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Ciptomulyo Kota Malang, yang berlokasi di Jalan Kolonel Sugiono VIII No. 54 Kelurahan Ciptomulyo, Kecamatan Sukun, Kota Malang, Jawa Timur.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan berdasarkan jadwal sebagai berikut

Tabel 3. 2 Waktu Penelitian

No	Waktu Kegiatan	2019					2020	
		Agu	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb
1.	Identifikasi masalah							
2.	Pengajuan judul							

3.	Pembuatan proposal							
4.	Seminar proposal							
5.	Pengurusan izin							
6.	Pengambilan data							
7.	Pengolahan data hasil penelitian							
8.	Analisa data							
9.	Penyusunan laporan penelitian							
10.	Seminar hasil penelitian							